ANALISIS KESALAHAN KEBAHASAAN PADA TEKS EKSPLANASI KARANGAN SISWAKELAS XI SMA NEGERI 1 PETANAHAN DALAM RANGKA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh: Budi Prasetyo Aji, Fakhrudin, dan Bagiya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo Email: budi95197@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan apa sajakah yang terdapat pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2017/2018, (2) skenario pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan bahan pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode agih analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik lesap, teknik sisip, dan teknik ganti. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) dalam karangan teks ekplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat kesalahan fonologis (kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan), kesalahan morfologis (kesalahan bentuk kata bersufiks -kan, -nya dan bentuk kata berprefiks ber-, meng-), kesalahan leksikon (penggunaan kata yang tidak sesuai dengan makna atau penggunaan kata mubazir pada kata-kata bersinonim), kesalahan sintaktis (kesalahan struktur kalimat yang belum lengkap, penggunaan konjungtor, dan kata mubazir), dan kesalahan kewacanaan (kesalahan penalaran); (2) Skenario pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA dengan hasil analisis kebahasaan pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai bahan pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Analisis dan mengonstruksi bahasa tersebut sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Langkah-langkah pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan dalam rangka pembelajaran menulis teks eksplanasi yang digunakan meliputi kegiatan mengamati contoh teks eksplansi, menanyakan hal yang belum dipahami, mengumpulkan informasi terkait teks eksplanasi, menalar dengan mendiskusikan hal-hal terkait teks eksplanasi, dan mengomunikasikan temuan berdasarkan hasil diskusi. Selanjutnya, guru melakukan penilaian atas pembelajran.

Kata Kunci : Kesalahan Kebahasaan, Teks Eksplanasi, dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Manusia adalah mahluk hidup yang tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, manusia disebut mahluk sosial karena manusia butuh pertolongan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berinteraksi dengan manusia lain menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa sangat penting untuk kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat berhubungan antara manusia dengan manusia lain dalam pergaulan setiap hari (Bagiya, 2017: 2). Hal ini, sejalan dengan tujuan pembelajaran teks eksplanasi. Tujuan dari teks eksplanasi adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang proses terjadinya peristiwa atau fenomena alam, sosial, budaya, atau yang lainya (Sobandi, 2016: 17). Sebagai alat komunikasi tertulis, teks eksplanasi harus ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, pada kenyataanya penlisan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan khususnya tidak mudah bagi siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kaidah kebahasaan yang benar. Hal itu yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Dalam penelitian ini, Kesalahan kebahasaan yang dilakukan oleh peneliti pada teks eksplanasi cukup banyak. Pertama, kesalahan huruf kapital, kedua kesalahan penulisan tanda hubung. Berdasarkan tuturan di atas dapat disimpulkan latar belakang yang menjadi alasan peneliti memilih judul "Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan dalam Rangka Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Tahun Pelajaran 2017/2018" adalah: (1) teks eksplanasi adalah media yang digunakan dalam pembelajaran menulis untuk menyampaikan informasiinformasi tentang suatu peristiwa, (2) hasil analisis kesalahan kebahasaan teks eksplanasi ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran menulis pada siswa kelas XI SMA, yaitu kompetensi dasar 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan unuk mendeskripsikan (1) kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada teks eksplanasi karangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan, (2) skenario pembelajaran teks eksplanasi dengan materi analisis kesalahan kebahasaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat preskriptif, yakni menetapkan baku tidaknya bahasa yang digunakan dalam karya ilmiyah berdasarkan kaidah yang berlaku (Fakhrudin, 2015: 13) . Sugiyono (2010: 60) dan Arikunto (2010: 161) berpendapat bahwa dengan berbeda redaksi, objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti. Objek penelitian ini adalah kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi karangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan. Fokus penelitian merupakan pusat dari objek penelitian (Sugiyono, 2010: 286). Penelitian ini difokuskan pada adalah kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi karangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan.

Arikunto (2010: 172) berpendapat bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi karangan siswa kelas XI SMA N 1 Petanahan Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang mengandung kesalahan kebahasaan pada teks ekspalanasi karangan siswa kelas XI SMA N 1 Petanahan.

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara atau alat-alat pembantunnya (Arikunto, 2010: 264). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca catat dan teknik studi pustaka.

Menurut Arikunto (2010:103), instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan

sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah penulis sendiri selaku peneliti sebagai instrument utama dibantu dengan alat pencatat data.

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah dengan metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 15).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis informal. Teknik informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa lambang-lambang (Sudaryanto, 2015: 241). Teknik analisis data yang digunakan adalah daya pilah pragmatik. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2017/2018 terdiri dari: (1) Kesalahan fonologis (ejaan), meliputi: penulisan huruf kapital sebanyak 38 kesalahan, penulisan kata sebanyak 56 kesalahan,penulisan tanda baca sebanyak 14 kesalahan, penulisan unsur serapan sebanyak 4 kesalahan; (2) kesalahan morfologis, meliputi:kesalahan sufiks sebanyak 7 kesalahan,kesalahan prefiks sebanyak 4 kesalahan;(3) kesalahan leksikon 23 kesalahan penggunaan kata kesalahan; (4) kesalahan meliputi:kesalahan struktur kalimat sebanyak 1 kesalahan, kesalahan konjungtor sebanyak 12 kesalahan, kesalahan penggunaan kata mubazir sebanyak 10 kesalahan; dan (5) kesalahan kewacanaan dari kesalahan penalaran sebanyak 4 kesalahan. Berikut contoh menganalisis kebahasaan teks eksplanasi di kelas XI SMA.

Pertunjukan ini juga di populerkan di beberapa daerah seperti sumatra dan semenanjung Malaya. (Triyana Ganda, kalaimat ke-2)

Penulisan kata *sumatra dan semenanjung Malaya* pada karangan (Triyana Ganda, kalaimat ke-2) tidak tepat karena tidak menggunakan huruf

kapital /S/ pada kata *sumatra* dan *semenanjung*. Terdapat pula kesalahan pada kata *di populerkan*, tetapi sudah dibahas. Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (2015: 9), dijelaskan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Jadi, penulisan pada kata *Sumatra* dan *semenanjung* karangan tersebut harus ditulis menggunakan huruf kapital. Kesalahan yang sama terdapat pada (kalimat ke-6) kata *jawa* dan pada karangan (Ary Supriyadi, kalimat ke-7) kata *ciamis, jawa barat* yang tidak menggunakan huruf kapital.

Pada karangan (Dwinanto Swasono, kalimat ke-4) terdapat penggunaan huruf kapital pada kata *Bumi*. Menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (2015: 9) sudah dijelaskan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, sedangkan *Bumi* merupakan nama planet. Jadi, penulisan pada kata *Bumi* karangan tersebut harus ditulis tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan yang sama juga terdapat pada karangan (Agiel Maulana, kalimat ke-8) pada kata *Pinggir Tebing*. Perbaikan kesalahan kalimat nomor 5 penulis paparkan di bawah ini.

(5a). Pertunjukan ini juga dipopulerkan dibeberapa daerah, seperti Sumatra dan Semenanjung Malaya juga memiliki beberapa budaya wayang yang terpengaruh oleh kebudayaan Jawa dan Hindu. (Triyana Ganda, kalimat ke-2)

Perbaikan dengan kesalahan yang sama juga perlu dilakukan pada karangan (Ary Supriyadi, kalimat ke-7), (Dwinanto Swasono, kalimat ke-4), dan (Agiel Maulana, kalimat ke-8).

Dalam penelitian ini, penulis menyusun skenario pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI SMAdalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penulis menggunakan kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan 4.4 Mengonstruksikan teks eksplanasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan

rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Skenario menulis di kelas XI SMA meliputi:(a) siswa mengamati materi mengenai teks eksplanasi dan cara menganalisisnya yang disampaikan oleh guru; (b) siswa mengamati dan mempelajari teks eksplanasi baik cara membuat dan menganalisis alokasi waktu 16x45 menit; (c) siswa bertanya pada pendidik mengenai materi yang belum dipahami; (d) siswa mendiskusikan informasi yang diperoleh; (e) siswa menulis dan menyiapkan hasil diskusi; (f) siswa mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan tanya jawab dengan kelompok lain; dan (g) peserta didik dibantu oleh pendidik untuk menarik kesimpulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini, kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi yang banyak penulis temukan adalah kesalahan fonologis, morfologis, leksikon, sintaksis, dan kewacanaan. Kesalahan fonologis (penulisan huruf kapital sebanyak 38 kesalahan, penulisan kata sebanyak 56 kesalahan, penulisan tanda baca sebanyak 14 kesalahan, dan penulisan unsur serapan sebanyak 4 kesalahan), kesalahan morfologis (kesalahan sufiks sebanyak 7 kesalahan, kesalahan prefiks sebanyak 4 kesalahan, kesalahan leksikon (kesalahan penggunaan kata 23 kesalahan), kesalahan sintaktis (kesalahan struktur kalimat sebanyak 1 kesalahan, kesalahan konjungtor sebanyak 12 kesalahan, kesalahan penggunaan kata mubazir sebanyak 10 kesalahan), dan kesalahan kewacanaan (kesalahan penalaran sebanyak 4 kesalahan).

Skenario pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI SMA dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi: kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan 4.4 Mengonstruksikan teks eksplanasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi (permasalahan,argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Skenario menulis di kelas XI SMA meliputi: (a) siswa mengamati materi mengenai teks eksplanasi dan cara

menganalisisnya yang disampaikan oleh guru; (b) siswa mengamati dan mempelajari teks eksplanasi baik cara membuat dan menganalisis alokasi waktu 16x45 menit; (c) siswa bertanya pada pendidik mengenai materi yang belum dipahami; (d) siswa mendiskusikan informasi yang diperoleh; (e) siswa menulis dan menyiapkan hasil diskusi; (f) siswa mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan tanya jawab dengan kelompok lain; dan (g) peserta didik dibantu oleh pendidik untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini, hendaknya dapat digunakan guru dapat menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa harus memahami kaidah kebahasaan dalam menulis. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan baik. Dengan demikian, tercipta bahan pembelajaran yang bervariatif guna meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhrudin, Mohammad. 2003. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, Modul Kuliah. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Finoza, Lamudin. 2002. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Insan Mulia.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.* Kemendikbud: Jakarta.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian dan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta:Sanata Dharma Universty Press.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hikmah, Anisa Nurul, Sukirno Sukirno, Bagiya Bagiya. 2018. "Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungtor pada Rubrik Sosok Harian Kompas dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya dalam Menulis Teks Biografi di Sma. Diperoleh dari

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=8463274802479 137045. (diunduh 19 September 2018)

Fadillah, Kartikasari, Bagiya, Fakhrudin. 2016. "Analisis Penggunaan Konjungtor pada Tajuk Recana Harian Suara Merdeka Bulan September 2015 dan Penerapannya pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di Kelas X SMA Negeri 7 Purworejo tahun Pelajaran 2015/ 2016. Diperoleh dari https://scholar.google.co.id/citations?user=mHyzCEoAAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-

d&p=&u=%2Fcitations%3Fview op%3Dview citation%26hl%3Did%26user %3DmHyzCEoAAAAJ%26cstart%3D100%26pagesize%3D100%26citation f or view%3DmHyzCEoAAAAJ%3AaqlVkmm33-oC%26tzom%3D720.

(diunduh 19 September 2018)